

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

Indonesia Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

Rafika Ratusmanga

IAIN Manado, Manado, Indonesia

Fikaratusmanga1892@gmail.com

Abdullah Botma

IAIN Parepare, Parepare, Indonesia

abdullahbotma@gmail.com

Akmal

UIAD Sinjai, Sinjai, Indonesia

latoqalu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Peningkatan kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Ra Raihanah Manado. dimana prosedur penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam membaca huruf Hijaiyah melalui Permainan kartu. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B yang berjumlah 12 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sebelum menggunakan media kartu huruf maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pra siklus dari 12 anak 6 orang anak (50%) yang tergolong belum berkembang. 3 orang anak (25%) yang tergolong mulai berkembang 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 8 orang anak (66,67%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 1

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

orang anak (8,33%) yang tergolong berkembang sangat baik. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (8,33%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (50%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 5 orang anak (41,67%) yang tergolong berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa meningkatkan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah pada anak kelompok B di RA Raihanah dapat ditingkatkan melalui penggunaan permainan kartu.

Kata kunci: *Membaca, Huruf Hijaiyah, Permainan Kartu Huruf*

Abstract

This study aims to describe the improvement of the ability to read Hijaiyah letters through letter card games in group B children at Ra Raihanah Manado. where this research procedure aims to reveal problems related to children's ability to read Hijaiyah letters through card games. This type of research uses Classroom Action Research (PTK). The subject of this research was conducted on group B children totalling 12 children. The data collection methods used are observation, interview and documentation. The results of the study state that before using the letter card media, it can be seen that the ability to read hijaiyah letters in the pre-cycle of 12 children 6 children (50%) are classified as not yet developed. 3 children (25%) who are classified as starting to develop 3 children (25%) who are classified as developing as expected and (0%) or no children who are classified as developing very well. in cycle I there were 0 children (0%) who were classified as not developing, 8 children (66.67%) who were classified as starting to develop, 3 children (25%) who were classified as developing as expected and 1 child (8.33%) who was classified as developing very well. In cycle II there were 0 children (0%) who were classified as not yet developing. 1 children (8.33%) who is classified as starting to develop, 6 children (50%) who are classified as developing as expected and 5 children (41.67%) who are classified as developing very well. Based on the results of the study that improving the ability to read Hijaiyah letters in group B children at RA Raihanah can be improved through the use of card games.

Keywords: *Reading, Hiyaiyyah Letters, Letter Card Game.*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (golden age) Disamping itu, pada usia ini anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Melalui PAUD diharapkan anak bisa mengembangkan semua potensi yang dimilikinya mencakup pengembangan moral serta nilai-nilai agama, fisik, sosial emosional, Bahasa, dan seni. Mengetahui sejumlah pengetahuan serta keterampilan sinkron menggunakan perkembangan, dan memiliki motivasi serta perilaku belajar buat berkreasi.

Aspek pengembangan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan Bahasa. Pengembangan Bahasa bertujuan agar anak mampu

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

mengungkapkan pikiran melalui Bahasa yang sederhana secara tepat, mampu, berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengemabagan Bahasa pada anak dalam kegiatan pembelajaran adalah dalam hal ini materi pengenalan huruf hijaiyah.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah RA Raihanah Manado menemukan fakta di lapangan terdapat masalah, ada beberapa anak yang belum mengenal huruf hijaiyah baik dalam pelafalan, bentuk huruf dan juga ada yang belum bisa membedakan huruf yang hampir mirip. Serta media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kartu yang terlalu kecil untuk di lihat anak-anak.

Permainan kartu huruf ini merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak dan dapat melatih daya fokus anak dalam mengenal huruf. Anak usia 5 tahun masih pada tahap Pra operasional yaitu anak belajar melalui benda konkret.

Berdasarkan uraian diatas Maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di RA Raihanah Manado”**.

Kajian Teori

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Kemampuan dalam membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Membaca merupakan suatu kegiatan proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menurut Sumdoyo membaca ialah suatu kegiatan interaktif untuk mengamati serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam Bahasa tulis, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui media kata-kata atau bahan tulis. Membaca diawali dari struktur luar Bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur Bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks.

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Huruf hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al-qur'an. setiap orang telah memiliki keterampilan dan potensi dalam membaca, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan. Oleh karena itu, kemampuan dalam membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan memaca huruf hijaiyah adalah kemampuan seseorang dalam melafalkan huruf-huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Metode Pengenalan Huruf Hijaiyah

Pengenalan dan penguasaan Huruf Hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan untuk usia dini sangat penting mengetahui dan mempelajarinya walaupun untuk sekedar mengenal terlebih dahulu huruf-huruf Hijaiyah. Dalam mengajarkan pada anak untuk mengenal dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah, sangat terkait dengan proses mengajarkan cara membaca dan menuliskannya. Dalam penelitian ini menekankan pada membaca. Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak dibutuhkan metode-metode yang berguna bagi mereka untuk dilakukan, sehingga anak dengan mudah mengenal serta memahami huruf hijaiyah.

Metode Permainan Kartu Huruf

Permainan adalah bentuk aktivitas sosial yang sering dilakukan pada awal masa anak-anak. Sebab, anak-anak menghabiskan lebih banyak waktunya diluar rumah bermain dengan teman-temannya disbanding dengan aktivitas lain. Oleh karena itu, kebanyakan hubungan sosial dengan teman sebaya pada masa ini terjadi dalam bentuk permainan. Permainan bagi anak adalah suatu bentuk aktivitas yang menyenangkan, dilakukan semata-mata untuk aktivitas itu sendiri, bukan karena

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

ingin memperoleh sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Bagi anak-anak, proses melakukan sesuatu lebih menarik daripada hasil yang akan didapatkan

Kartu huruf bergambar adalah penggunaan sejumlah kartu huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Hariyanto menyatakan beberapa manfaat yang didapat dari kartu huruf bergambar yaitu:

1. Permainan kartu huruf bergambar merupakan pembelajaran yang menggunakan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.
2. Melalui permainan kartu huruf bergambar, anak-anak distimulasi untuk belajar secara aktif dalam mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan .
3. Permainan kartu huruf bergambar juga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri anak sehingga dapat membangun persaingan yang sehat antar anak-anak.
4. Permainan kartu huruf memupuk sikap percaya diri pada anak-anak, karena anak-anak distimulasi untuk berani belajar sendiri saat mencoba bermain kartu huruf.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yaitu kegiatan yang dilakukan didalam kelas Seluruh tahapan yang dilakukan dalam PTK ini merupakan tindakan yang membentuk siklus terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah melalui Permainan Kartu Huruf. subjek penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B yang berjumlah 12 anak. observasi yang di lakukan oleh peneliti yaitu mulai dari pemantauan awal untuk mencari permasalahan, sampai pada tahap pengumpulan data. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Tujuan dokumentasi adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat menyokong kevalidan data. setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif Kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari pengamatan pelaksanaan tindakan selanjutnya dianalisis dengan menarasikan hasil tes belajar dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

Hasil

Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf

Pada Anak Kelompok B DI Ra Raihanah Manado

Hasil Rangkuman data Kriteria Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

NO	Skor rata-rata	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	0,1-1	BB	6	50%	0	0%	0	0%
2	1,1-2	MB	3	25%	8	66,67%	1	8,33%
3	2,1-3	BSH	3	25%	3	25%	6	50%
4	3,1-4	BSB	0	0%	1	8,33	5	41,67%
Jumlah			12	100%	12	100%	12	100%

Sebelum diberikan tindakan di kelas B pertama peneliti melakukan observasi awal yaitu pra siklus dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing anak. pada pra siklus terdapat 6 orang anak (50%) yang tergolong belum berkembang. 3 orang anak (25%) yang tergolong mulai berkembang 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

tergolong berkembang sangat baik. Hal ini berarti anak belum mencapai kemampuan membaca secara optimal sehingga peneliti melakukan tindakan siklus I.

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dibandingkan pada pra siklus. pada siklus I, terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 8 orang anak (66,67%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak (8,33%) yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian membaca huruf hijaiyah anak melalui media kartu huruf yang dilakukan pada siklus I, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dari pada sebelum melakukan media kartu huruf, namun masih ada anak yang belum berkembang sesuai yang diharapkan atau masih kurang optimal. Sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu: pada siklus II.

Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang. 1 orang anak (8,33%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (50%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 5 orang anak (41,67%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa melalui permainan kartu huruf dapat:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

1. Melalui media kartu huruf ini anak mempunyai pengalaman mereka tidak hanya belajar namun kembali lagi ke hakikat Anak Usia Dini atau masa anak Pra sekolah itu adalah bermain sambil belajar dengan bermain mereka bisa belajar dan dengan media pembelajaran ini mereka dapat menambah pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam membaca tingkat dasar.
2. Melalui media kartu ini mereka bisa memahami huruf-huruf hijaiyah sehingga pada setiap kartu yang disajikan terdapat warna, gambar sehingga dapat menambah semangat belajar serta setiap tulisan yang ada di kartu memudahkan mereka dalam mengingat pada bentuk-bentuk huruf Hijaiyah. hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentasi pada setiap indikator.
3. Melalui media kartu huruf ini suasana kelas tidak terlalu serius dan melalui media kartu huruf ini dapat membangkitkan semangat belajar anak dan dapat menciptakan belajar yang baik dan menyenangkan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelompok B di RA Raihanah Manado Tahun ajaran 2022-2023 semester II dengan tema Alam Semesta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan menggambarkan peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf. dimana prosedur penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

berkaitan dengan kemampuan anak dalam membaca huruf Hijaiyah melalui Permainan kartu. Adapun pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas B Raudhatul Athfal Raihanah Manado dengan jumlah 12 anak 9 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Kondisi awal yang terjadi saat ini yang perlu diadakan tindakan menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di Raudhatul Athfal Raihanah Manado masih terlalu rendah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah pada anak usia dini di Raudhtul Athfal Raihanah Manado. Dengan mengetahui kondisi kemampuan anak sebelum tindakan dilaksanakan, diharapkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam bermain permainan menggunakan alat permainan edukatif yaitu permainan kartu huruf. Hal ini peneliti lakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perubahan yang sebelumnya kegiatan pembelajaran mengenal huruf hjaiyah terkesan serius sehingga membuat anak-anak terlihat jenuh oleh karena itu peneliti menggunakan metode permainan kartu huruf. Adapun hasil yang ditemukan nantinya akan peneliti jadikan perbandingan dengan hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan kegiatan pembelajaran melalui permainan kartu huruf.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

Sebelum memulai penelitian peneliti telah menyiapkan alat dan bahan yaitu Kertas HVS, Kertas Kafer warna, Stik, Lem, Spidol, Penggaris, Gunting. yang sudah peneliti buat sebagai media dan yang akan digunakan anak dalam proses penelitian. Dalam proses pembelajaran peneliti menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis dengan sama-sama menyebutkan kemudian bernyanyi huruf hijaiyah di setiap pertemuan setelah itu menunjukkan kepada anak kartu huruf dengan menyebutkannya. Setelah dilakukan perlakuan di kelompok B yang sebelumnya tergolong belum berkembang sudah bisa berkembang sangat baik.

Melalui bermain anak dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan tanpa ada paksaan sehingga mendapatkan banyak pengalaman dan membuat anak merasa senang. Karena pada dasarnya Hakikat anak usia dini adalah bermain. Adapun Permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain itu sendiri. Sehingga dengan permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan terbiasa mengenal huruf anak akan bisa membaca.

Berdasarkan paparan diatas terjadi perkembangan dan peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah yang dialami pada anak kelompok B. ini diartikan terjadi perubahan dengan permainan kartu huruf ini dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Peneliti menemukan beberapa temuan yang dapat menggambarkan proses pembelajaran dengan permainan kartu huruf, maka Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan media kartu huruf pada kemampuan membaca huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal Raihanah Manado maka dapat dilihat kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pra siklus terdapat 6 orang anak (50%) yang tergolong belum berkembang. 3 orang anak (25%) yang tergolong mulai berkembang 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan (0%) atau tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Dari data hasil observasi tersebut peneliti langsung melakukan tindakan pada siklus I. Setelah menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan kemampuan membaca kelompok B di Raudhatul Athfal Raihanah Manado pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 8 orang anak (66,67%) yang tergolong mulai berkembang, 3 orang anak (25%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak (8,33%) yang tergolong berkembang sangat baik. Dari hasil data yang didapat pada siklus I masih belum mencapai hasil yang memuaskan,

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B DI RA RAIHANAH MANADO

maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan menggunakan media kartu huruf yang lebih menarik dan bervariasi tentunya terdapat gambar yang membuat anak lebih menyenangkan.

2. Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang. 1 rang anak (8,33%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (50%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 5 orang anak (41,67%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah pada anak kelompok B di RA Raihanah Manado dapat ditingkatkan melalui penggunaan permainan kartu.

Referensi

Imroatun, “Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini,” dalam *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, vol.2 h. 178

Kartini, *Peningkatan Kemampuan Anak mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Kata* Bandung: Remaja, 2011

Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* Bandung: 2020

Pupung Puspa Ardini, dan Anik Lestaringrum. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah kajian Teori dan Praktik)* Adjie Media Nusantara, 2018